

## ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang saluran nafas dengan prevalensi yang sangat tinggi, berdasarkan kasus kematian akibat ISPA, salah satu penyakit ISPA yang paling sering ditemukan namun berbahaya jika diabaikan adalah batuk pilek terutama bagi balita. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perilaku pengobatan swamedikasi ibu-ibu posyandu di Kecamatan Sumbawa terhadap batuk pilek bagi balita. Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif tanpa mengetahui hubungan sebab akibat.

Responden pada penelitian ini adalah ibu-ibu posyandu unit I dan II di Kecamatan Sumbawa. Metode penelitian yang digunakan yaitu observasional deskriptif kuantitatif. Instrumen pada penelitian ini berupa Kuesioner yang akan melalui uji validitas, uji pemahaman bahasa, dan juga uji reliabilitas. Jumlah responden sebanyak 309 dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan hasil disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu-ibu posyandu unit I dan unit II Kecamatan Sumbawa memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebesar 70%, memiliki sikap dalam kategori baik yaitu sebesar 68%, dan memiliki tindakan dalam kategori baik yaitu sebesar 67% terkait swamedikasi batuk pilek pada balita.

**Kata Kunci:** Batuk, Pilek, ISPA, Swamedikasi, Perilaku

## ABSTRACT

*Acute Respiratory Infection (ARI) is an acute infectious disease that attacks the airways with a very high prevalence, based on cases of death from ARI, one of the most commonly found but dangerous if ignored is a cold cough, especially for toddlers. This study was conducted with the aim of determining the behavior of self-medication treatment of posyandu mothers in Sumbawa District against cold cough for toddlers. This type of research is descriptive observational, which is research that describes a situation objectively without knowing the causal relationship.*

*The respondents in this study were posyandu unit I and II mothers in Sumbawa District. The research method used is quantitative descriptive observational. The instruments in this study are in the form of questionnaires that will go through validity tests, language comprehension tests, and also reliability tests. The number of respondents as many as 309 was analyzed by descriptive statistical analysis and the results were presented in the form of a table. The results showed that posyandu mothers of unit I and unit II of Sumbawa Sub-district had a level of knowledge in the good category of 70%, an attitude in the good category of 68%, actions in the good category, namely 67% related to self-education of cold cough in toddlers.*

**Keywords:** Cough, Cold, ARI, Self-medication, Behavior